

Identifikasi 18 Nilai Karakter dalam Program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Amelina Sepriliani¹, Sumaryati²

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Ahmad Dahlan
amelina2000009004@webmai.uad.ac.id, sumaryati@ppkn.uad.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dikuatkan dalam Program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan, peserta didik, Tim PKS SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara, TNI Koramil 10 Bawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa nilai-nilai karakter di dalam setiap tahapan program pekan disiplin mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program pekan disiplin dapat menguatkan karakter siswa SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara.

Kata Kunci : Nilai-nilai karakter, Program Pekan Disiplin, Tahapan Program Pekan Disiplin

Abstract: *This research aims to identify the character values that are strengthened in the Discipline Week Program at SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. This research uses qualitative methods and a phenomenological approach. The research subjects consisted of the Principal, Deputy Principal for Student Affairs, students, the PKS Team of SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara, TNI Koramil 10 Bawang. The research results show that there are several character values in each stage of the discipline week program starting from planning, implementation and evaluation. So it can be concluded that the discipline week program can strengthen the character of students at SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara.*

Keywords: Character values, Discipline Week Program, Discipline Week Program Stages

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang tinggi dan keterampilan yang mereka butuhkan (Departemen Pendidikan Nasional, 2003). Karakter berkaitan dengan konsep moral, sikap moral dan perilaku moral Berdasarkan ketiga komponen tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter yang baik terdiri dari pengetahuan tentang kebaikan, perbuatan. baik Didukung oleh keinginan berbuat baik dan keinginan berbuat baik. Zaman sekarang pendidikan lebih menekankan kepada karakter siswa, dimana karakter adalah sifat atau watak yang dimiliki oleh seseorang (Khairani & Putra, 2021). Sehingga pendidikan dan karakter memiliki hubungan yang sangat erat dalam dunia pendidikan. Dibuktikan dengan program yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan Nasional yang menerapkan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan (Mustika & Dafit, 2019)

Di Indonesia pendidikan karakter bangsa terlihat pada kebijakan nasional terutama pada Misi pembangunan nasional yang memposisikan pendidikan karakter sebagai misi pertama dari delapan misi guna mewujudkan visi pembangunan nasional,

sebagaimana tercantum dalam rencana pembangunan jangka panjang nasional tahun 2005-2025 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007), yaitu terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral berdasarkan Pancasila, yang dicirikan dengan watak dan prilaku manusia dan masyarakat Indonesia yang beragam, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, dan berorientasi iptek. Setiap satuan pendidikan berkewajiban untuk melaksanakan pembentukan karakter peserta didik di sekolah masing-masing.

Salah satu tempat penguatan pendidikan karakter yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), SMK merupakan lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan generasi muda siap kerja. Lulusan SMK dituntut tidak hanya memiliki *hard skill*, tetapi juga *soft skill*. *Hard skill* dapat dibentuk pada diri siswa melalui masing-masing bidang keahlian pada SMK. *Soft skill* merupakan keterampilan kepribadian yang terbentuk karena penanaman nilai Kebajikan (Yusuf Yusri et al., 2017). Pendidikan karakter telah diwacanakan sebagai solusi untuk membentuk kepribadian yang baik pada diri siswa. Setiap sekolah memiliki program untuk penguatan peserta didiknya, salah satunya yaitu SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara.

Untuk dapat mewujudkan Visi sekolah yaitu Terbentuknya siswa yang bertaqwa, cerdas, terampil, mandiri, berbudaya lingkungan dan mampu Bersaing di tingkat internasional, maka dari itu sekolah ini memiliki banyak program untuk merealisasikan visi tersebut diantaranya kegiatan *Longmarch*, Latihan Dasar Kepemimpinan, Kunjungan Industri, Festival Perikanan, Pekan Disiplin, Perjusa, *Skansa Got Talent* dan masih banyak yang lainnya. Salah satu program yang rutin dilaksanakan sejak tahun 2015 yaitu Pekan Disiplin, Pekan Disiplin dilaksanakan setiap tahun bagi siswa kelas XI SMKN 1 Bawang dengan melibatkan TNI. Program ini sebagai salah satu cara untuk mewujudkan misi sekolah yaitu menyiapkan lulusan yang memiliki nilai religius, berakhlak mulia, memiliki sikap nasionalisme, cinta tanah air, professional dan Kompetitif. Pekan Disiplin ini diadakan dengan tujuan membentuk karakter siswa yang disiplin dan tahan banting untuk menyiapkan tenaga kerja yang kompeten, produktif, dan kompetitif.

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "*to mark*" (menandai) dan fokus, bagaimana menerapkan nilai kebaikan dalam suatu bentuk tindakan atau perilaku (Khamalah, 2017). Oleh karena itu, seseorang yang mempunyai perilaku tidak jujur, kejam atau serakah dianggap berkarakter buruk. Sedangkan orang yang berperilaku jujur dan suka menolong dianggap sebagai seseorang yang berkarakter mulia. Jadi kata "karakter" ada hubungannya dengan kepribadian seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang memiliki karakter jika tingkah lakunya sesuai aturan. Pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari Pancasila, budaya, agama dan tujuan pendidikan, yaitu:

Religius, adalah sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya; Jujur, adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan; Toleransi, adalah Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya;

Disiplin, adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan; Kerja keras, adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya; Kreatif, adalah Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki;

Mandiri, adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas; Demokratis, adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain; Rasa ingin tahu, adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar;

Semangat kebangsaan, adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya; Cinta tanah air, adalah cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa; Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain;

Bersahabat/komunikatif, adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain; Cinta damai, adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya; Gemar membaca, adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya;

Peduli lingkungan, adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi; Peduli sosial, adalah Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan; Tanggung jawab, adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Kemendiknas, 2011: 34).

Delapan Belas nilai diatas bukan nilai yang dapat berkembang sendiri-sendiri, tetapi nilai-nilai itu berhubungan satu dengan lainnya yang berkembang secara dinamis dan membentuk suatu keutuhan.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan tentang nilai-nilai karakter dalam program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Pendekatan yang digunakan fenomenologi, karena penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara fenomena spesifik

tentang Program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Tempat yang menjadi fokus penelitian ini terletak di SMK Negeri 1 Bawang, Desa Pucang, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara dan TNI Koramil 10 Bawang. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari – April 2024.

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara, peserta didik SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara, Tim Patroli Keamanan Sekolah dan TNI Koramil 10 Bawang Banjarnegara. Sedangkan objek penelitian yang diteliti peneliti adalah nilai-nilai karakter di dalam program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Adapun sub objeknya:

- a. Perencanaan program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara
- b. Tahap-tahap pelaksanaan program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara
- c. Nilai-nilai karakter yang dikuatkan dalam masing-masing tahap pelaksanaan program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara
- d. Evaluasi pelaksanaan program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul ditelaah melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Program Pekan Disiplin merupakan salah satu program penguatan karakter yang dilaksanakan setiap tahunnya untuk siswa kelas 11 di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Program Pekan Disiplin didalamnya ada tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi:

Perencanaan Program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Perencanaan Program Pekan Disiplin SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara, meliputi rapat internal pihak panitia. Rapat panitia ini membahas mengenai waktu pelaksanaan, pemilihan pemateri dengan cara musyawarah, pembuatan surat untuk TNI Koramil 10 Bawang Banjarnegara lalu berkoordinasi dengan pihak TNI Koramil 10 Bawang, setelah itu pihak TNI Koramil 10 Bawang akan mengirimkan beberapa personilnya untuk melatih siswa di Program Pekan Disiplin SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Dalam Perencanaan terdapat nilai-nilai karakter yaitu:

Disiplin yakni dengan diadakannya rapat sesuai jam yang ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwasannya Disiplin merupakan perbuatan yang mencerminkan perilaku tertib dan patuh kepada berbagai peraturan dan ketentuan. Dalam hal ini, rapat dimulai pada jam 09.00 maka akan dimulai sesuai waktu sembari menunggu panitia yang lain, dan guru-guru yang sedang mengajar dikelas akan meninggalkan kelasnya.

Kerja Keras, yakni dengan panitia program pekan disiplin bersungguh-sungguh menyiapkan kegiatan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34)

bahwasannya kerja keras adalah tindakan yang menunjukkan dedikasi yang sungguh-sungguh dalam menghadapi berbagai rintangan dalam pembelajaran dan pekerjaan, serta menyelesaikan tugas dengan optimal. Panitia berusaha untuk menyusun kegiatan selama seminggu hingga memilih pemateri.

Kreatif, karena kegiatan dilaksanakan selama seminggu panitia memikirkan kegiatan yang berbeda setiap harinya. Seperti pernyataan dari (Kemendiknas, 2011: 34) bahwa kreatif adalah kemampuan untuk memikirkan dan melaksanakan ide-ide baru dari yang telah ada. Dalam hal ini, panitia membuat game-game setiap harinya agar siswa dalam menjalani Program pekan disiplin tidak bosan.

Demokratis dilihat dari setiap apapun keputusan yang di ambil berdasarkan hasil musyawarah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwasannya Demokratis, adalah cara berpikir dan bertindak yang memberikan penilaian yang sama terhadap hak dan kewajiban diri sendiri serta orang lain. Pada saat rapat semua orang memiliki kesempatan berpartisipasi dan berbicara dalam hal ini pemilihan pemateri dan pelatih merupakan hasil dari musyawarah dari semua panitia saat rapat berlangsung.

Komunikatif/bersahabat yakni SMK Negeri 1 Bawang dalam Program Pekan Disiplin berkerja sama dengan TNI Koramil 10 Bawang. Sesuai dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwasannya tindakan yang menunjukkan kesenangan dalam berinteraksi, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Setiap harinya pihak panitia program pekan disiplin SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara selalu berkomunikasi dengan pihak TNI koramil 10 Bawang.

Tanggung jawab yakni panitia mengerjakan tugasnya sesuai topoksinya. Hal tersebut sesuai dengan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwasannya tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk menjalankan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam hal ini panitia selalu memonitoring kemajuan siswa melalui, informasi yang di sampaikan oleh TNI Koramil 10 Bawang.

Pelaksanaan Program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Hari pertama, diawali dengan upacara pembukaan, sebelum upacara pembukaan makanan, mukenah dan air mineral 1 Liter milik siswa dikumpulkan di belakang setiap barisan dan setiap kelas. Makanan dan minuman tidak boleh diberi nama milik siapa-siapa. Setelah itu upacara dimulai dengan setiap kelas berbaris menjadi dua barisan kebelakang, laki-laki berada di depan dan perempuan berada dibelakang. Di mulai dari yang berpostur badan tinggi, hingga berpostur badan rendah. Upacara Pembukaan dilakukan pada jam 07.00, jika ada yang telat maka dipisahkan barisannya, disini petugas apel adalah para bapak TNI Koramil 10 Bawang. Dan Pembina upacara adalah Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara, sebagai pembuka Program Pekan Disiplin. Setelah upacara selesai pasukan diserahkan kepada TNI Koramil 10

Bawang. Bapak-bapak TNI Koramil 10 Bawang memberikan yel-yel yang harus dihapal siswa-siswi untuk membakar atau menambah semangat mereka. Setelah itu bapak-bapak TNI mengambil aba-aba untuk bersiap-siap melaksanakan sholat dhuha secara bergantian. Dan bagi yang telat akan diberikan hukuman seperti jalan jongko, *push up*, *shit up*, atau lari mengelilingi lapangan upacara. Saat sholat dhuha sepatu harus rapih dan lurus jika tidak maka sepatu akan dibawa ke depan, selain itu saat siswa-siswi sedang sholat dhuha ada pengecekan sepatu karena sepatu harus hitam maka jika ada yang putih akan di taruh ke depan. Untuk siswa yang nonmuslim ketika siswa muslim sholat, siswa nonmuslim tetap menunggu dilapangan. Setelah sholat dhuha ada sarapan pagi, sarapan pagi menggunakan buah jeruk atau pisang, roti dan wajib membawa air mineral 1 Liter. Sarapan pagi ini dilakukan dengan berhadap hadapan, dari belakang akan dioper mulai dari roti dan minuman. Siswa tidak boleh memilih ingin memakan roti yang mana, buah dan minum yang mana. Apa yang di depan dia harus dimakan, saat pembagian hingga makan tidak boleh berisik jika berisik akan mendapatkan hukuman 1 angkatan untuk *push up*. Setelah semua siswa mendapatkan makanan, maka doa akan dipimpin oleh siswa *random* yang dipilih oleh TNI Koramil 10 Bawang. Saat makan duduk harus tegak, setelah berdoa maka semua siswa akan mengucapkan kata “Selamat makan Indonesia”. Waktu untuk makan hanya 10 hitungan hingga 2 menit, 2 menit harus habis makanan tersebut. Jika nantinya hampir 2 menit makanan milik siswa ada yang belum habis, maka siswa yang lain yang berada di depan, samping kanan dan kirinya diwajibkan untuk membantu menghabiskan. Setelah selesai makan pun sampah langsung dioper ke belakang dan pihak dari TNI sudah menyiapkan plastik untuk sampah. Lalu setelah makan maka disuruh berdiri kembali untuk memeriksa kerapihan. Periksa Kerapihan dilakukan oleh tim Patroli Keamanan Sekolah (PKS), tim PKS akan mengecek dresscode benar atau tidak, karena dresscode hari ini baju olahraga SMK sepatu hitam, topi SMK dan kerudung Hitam. Selain itu kuku, rambut bagi pria dan penggunaan *obalen (obat lenjeh)* atau *make up* bagi wanita pun ikut di periksa. Jika ada pelanggaran maka siswa yang melanggar di pisahkan dari barisan dan diberikan hukuman seperti *shit up*, *push up*, lari mengelilingi lapangan, di potong rambutnya dan dihapus *make up*nya. Saat pemeriksaan, bagi siswa yang memiliki penyakit bawaan maka akan diberikan pita berwarna kuning untuk di pakai di lengan kirinya. Siswa yang tidak melakukan pelanggaran maka langsung pergi kelapangan untuk persiapan PBB. Setelah sampai dilapangan langsung berbaris perkelas lalu Pengenalan pendamping dari TNI Koramil 10 Bawang Banjarnegara dan anggota PKS kelas 12 SMK N 1 Bawang Banjarnegara. Karena baru hari pertama maka hanya pemberian materi tentang berbagai macam gerakan dasar PBB seperti siap, lencang depan, lencang kanan. Untuk besoknya akan dibagi untuk pembagian pendaming, dimana setiap 3 Kelas maka ada 1 orang TNI. Dan setiap kelas memiliki 1 pendamping dari anggota PKS kelas 12 SMK N 1 Bawang Banjarnegara. Kegiatan dilapangan melakukan PBB dasar di ulang-ulang jika ada yang salah maka diberikah hukuman, hukuman yang diberikan

bukan hanya untuk siswa yang salah tetapi untuk 1 kelas. Sebelum dzuhur mereka kembali ke sekolah. Setelah itu kembali ke sekolah pada jam 12.30, saat disekolah dibebaskan untuk Istirahat, sholat dan makan. Tetapi tetap Sholat Dzuhur berjamaah. Dan kegiatan terakhir, penutupan setelah istirahat sholat makan maka langsung di adakan apel sore. Setelah apel sore para TNI menguji kekompakan seangkatan kelas 11. Jika belum kompak maka belum boleh pulang, gerakan yang di praktikan dilapangan di ulang ulang sampai kompak baru boleh pulang.

Hari kedua, sama seperti hari sebelumnya siswa diwajibkan membawa buah jeruk atau pisang, roti dan Air Mineral 1 Liter lalu dikumpulkan dibelakang. Dresscode hari ini jersey kelas, sepatu hitam. Kegiatan setiap harinya sama dengan hari sebelumnya yang berbeda hanya materi yang disampaikan. Kegiatan dimulai dari apel pagi, pembina apel pagi hari kedua adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Setelah apel pagi selesai dilanjut dengan sholat dhuha bergantian, kemudian setelah semua melaksanakan sholat dhuha dilanjut dengan sarapan pagi, sarapan pagi dengan menu yang sama lalu pemanasan senam, setelah pemanasan langsung menuju Lapangan. Dilapangan mulai untuk latihan PBB gerakan dasar dan Bina Fisik. Hari kedua mulai latihan sesuai dengan pembagian kelompok di hari senin. Setiap 3 kelas ada 1 pendamping TNI dan 3 pendamping dari PKS. Gerakan PBB yang di ajarkan masih gerakan di tempat seperti hadap kanan kiri, balik kanan kiri, serong kanan dan kiri, setengah lencang kanan dan jalan di tempat. Di lapangan tidak hanya kegiatan serius, tetapi ketika istirahat semua membaaur semua bercanda. Tetapi jika sudah selesai istirahat maka kembali serius, jika ada yang salah dan tetap mengulangi kesalahan maka hukumannya semakin berat yaitu sikap tobat (seperti sujud) dan terlentang menatap matahari. Saat dilapangan perlu ada Danton maka bapak TNI memilih disetiap kelasnya untuk menjadi danton. Pemilhan tersebut dengan mencoba satu satu untuk memberikan aba-aba lalu akan di tunjuk siapa yang paling bagus. Danton itu juga di tugaskan untuk memimpin kelasnya memandu aba-aba saat ajang perlombaan PBB antar kelas nanti. Kegiatan selanjutnya sama dengan kegiatan sebelumnya. Setelah kegiatan dilapangan selesai kembali kesekolah untuk sholat dzuhur berjamaah dan apel sore.

Hari ketiga, kegiatan biasa diawali dengan apel pagi pembina apel pagi hari ketiga ini yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Dresscode hari ketiga ini berwarna merah. Selanjutnya kegiatannya sama dengan hari sebelumnya yaitu Sholat Dhuha bergantian, sarapan pagi, pemanasan dan menuju lapangan Pucang. Hari ke tiga ini latihan PBB gerakan dasar dan Bina Fisik, materi PBB kali ini yaitu gerakan jalan mulai dari langkah tegak maju jalan, dua kali belok kanan sampai periksa kerapihan. Periksa kerapihan dengan hitungan “satu dua satu dua..” membuat semangat siswa-siswi kembali terisi. Sesekali mereka diberikan porsi atau hukuman ketika mereka lupa atau meraka salah. Hukumannya pun bermacam-macam ada *push up*, *shit up*, sikap tobat. Pada hari ini game-game unik mulai dailakukan, para siswa dan siswi diberikan aba-aba untuk berjalan menuju pinggir lapangan. Dan ternyata ada game di tengah sawah yaitu

game bajak sawah, dimana siswa berjalan merayap dan tidak diperbolehkan untuk mengenai tali yang telah di pasang. Jika terkena tali maka akan berhenti ditengah dan harus berusaha keluar dari terowongan tali rafia itu. Setelah game bajak sawah selesai, siswa diajak untuk membilas di kali besar. Ketika semangat siswa dirasa sudah habis, bapak-bapak TNI menyanyikan kembali yel-yel yang telah di ajarkan hal itu membuat para siswa kembali semangat. Tetapi walaupun panas dan baju basah para siswa- siswi tetap semangat mengikuti sampai sore. Setelah itu sebelum pulang ke sekolah ada penjelasan teknis lomba antar kelas oleh para pendamping atau pelatih, kemudian pemilihan nomer urutan untuk tampil dalam lomba PBB. Pemilihannya menggunakan kertas seperti arisan, yang mengambil adalah danton setiap kelas. Setelah itu kembali kesekolah untuk sholat dzuhur berjamaah dan apel sore.

Hari keempat diawali dengan apel pagi, pembina apel pagi kali ini adalah wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Setelah itu sholat Dhuha bergantian, sarapan pagi, pemanasan kemudian menuju lapangan Pucang. Dilapangan hari keempat PBB sudah mulai variasi seperti gerakan jalan sembari hormat, maju jalan digabung dengan langkah tegak maju, langkah biasa, haluan kanan dan belok kanan kiri. Kali ini porsi yang diberikan tidak banyak seperti sebelumnya, karena sudah 3 hari gerakan setiap siswa dan kelasnya semakin mantap dan kompak jadi kesalahan jarang terjadi. Game di hari ini yaitu naik-naik ke punggung teman. Dimana setiap 1 kelas harus berbaris kebelakang dengan posisi seperti merangkak, lalu ada satu anak yang berberat badan lebih ringan naik keatas punggung setiap teman dari awal sampai akhir. Jika nantinya jatuh maka ulang dari awal. Game ini diperlombakan antar kelas, game ini juga digunakan agar rasa capek yang dirasa oleh para siswa hilang sekejap dan tetap sesekali yel-yel dikumandangkan. Setelah semua kegiatan selesai lalu kembali ke sekolah untuk sholat dzuhur berjamaah dan apel sore. Setelah apel sore, sebagian dari siswa dan siswi ada yang tidak pulang. Mereka tetap latihan untuk perlombaan nanti, walaupun sudah capek dari pagi mereka tetap latihan tidak kenal lelah. Mereka latihan mengulang gerakan yang diberikan dari hari pertama hingga hari ini, mereka mengulang sampai dirasa sudah kompak. Namun juga ada sebagian kelas yang sudah mulai memikirkan gerakan variasi untuk perlombaan nanti. Latihan mereka mayoritas hingga azan magrib tiba, setelah itu mereka pulang untuk istirahat.

Hari kelima, kegiatan diawali dengan apel pagi lalu sholat dhuha bergantian, sarapan pagi, pemanasan. Pada hari ke 5 ini waktunya sedikit karena terpotong untuk jumat. Dan dilapangan para siswa dan siswi hanya mengulang gerakan dari hari pertama hingga hari ke empat, ditambah dengan mereka latihan untuk lomba di hari senin. Latihan kali ini para bapak TNI hanya memantau melihat progres di setiap siswanya, jika ada yang salah maka diberikan contoh. Jika ada yang kurang bagus gerakannya akan diberikan masukan. Di hari terakhir ini ada game dimana setiap siswa harus berjalan melewati tali yang di ikat di antara 2 pohon, dengan hanya berpegangan di tali yang lain. Setiap siswa mencoba satu persatu, walaupun mereka takut tetapi

banyak yang bisa melewati tali tersebut ada juga yang jatuh ke tanah. Walaupun kelihatannya susah tetapi membuat canda tawa siswa. Kegiatan berlangsung sangat cepat setelah kegiatan selesai maka langsung apel sore, setelah apel sore beberapa kelas lanjut melakukan latihan bersama pendamping masing-masing. Setiap kelas juga menerapkan porsi seperti bapak-bapak TNI supaya latihannya lebih serius, sebagian kelas sudah ada yang siap dengan PBB koreografinya, sebagian kelas yang lain masih terlihat berdiskusi terkait bagaimana PBB variasinya dan memakai baju apa saat lomba.

Hari keenam dan ke tujuh, hari ini sebenarnya sekolahan libur, tetapi mayoritas berangkat untuk berlatih agar semakin kompak dan bagus, karena di hari ke delapan akan ada lomba antar kelas. Dari hari pertama hingga hari ke tujuh, perubahan sudah sangat terlihat yang awalnya belum kompak menjadi lebih kompak. Latihan juga mulai serius karena perlombaan sebentar lagi, mayoritas mereka latihan dari jam 8 karena supaya tidak terlalu panas hingga jam 5 sore. Mereka juga melakukan gladi resik untuk perlombaan PBB hari senin.

Hari kedelapan, Perlombaan dilakukan di Lapangan Olahraga SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Semua warga SMK baik kelas 10 ataupun kelas 12 diharapkan untuk menonton lomba PBB antar kelas. Perlombaan berlangsung dimulai dari kelas nomor undi 1 hingga nomor undi 19. Juri perlombaan tersebut adalah para bapak-bapak TNI Koramil 10 Bawang. Setiap kelasnya menampilkan keunikan sendiri-sendiri mulai dari pakaian, yel-yel, riasan wajah yang diberi coretan hingga gerakan yang dibuat. Mereka berusaha menampilkan yang terbaik saat berada di arena lomba, walaupun banyak tetapi tidak membosankan untuk di tonton. Setelah semua peserta tampil maka ada upacara penutupan sebagai tanda bahwa pekan disiplin telah selesai. Dan juga pengumuman lomba antar kelas, perlombaan tersebut di menangkan oleh kelas 11 TJKT 1. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pelaksanaan program pekan disiplin yaitu:

Religius, adanya kegiatan untuk patuh kepada agama. Sesuai dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwasannya religius merupakan sikap dan perilaku patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianut. Adanya sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah saat pekan disiplin. Dan setiap dimulainya kegiatan selalu berdoa seperti saat apel pembukaan ada berdoa bersama untuk kelancaran kegiatan hari itu, sebelum dan sesudah makan berdoa, lalu setelah selesai kegiatan di apel sore juga berdoa.

Jujur, dilihat dari setiap ada siswa yang melakukan kesalahan, dia berani mengakui kesalahannya. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwa jujur merupakan perilaku yang berakar pada usaha untuk menjadi individu yang dapat dipercaya dalam segala aspek perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Para siswa dengan sendirinya tanpa aba-aba, jika salah maka langsung mengambil sikap porsi.

Disiplin, para siswa patuh kepada peraturan yang dibuat. Sikap tersebut sesuai dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwa disiplin mencakup tindakan yang menunjukkan keteraturan dan kepatuhan pada berbagai peraturan dan ketentuan. Dilihat dari penampilan siswa yang sesuai peraturan, misal setiap hari menggunakan baju sesuai

jadwal yang di tentukan. Dan saat dilapangan pada saat melakukan baris berbaris, jika salah siap menerima hukuman. Pada saat apel pagi dan sore, ketepatan waktu berangkat dan berkumpul.

Toleransi, berdasarkan dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) toleransi mengacu pada sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, serta sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya. Dalam hal ini di dalam Program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara, ketika siswa muslim melaksanakan ibadah sholat siswa non muslim tetap menunggu dilapangan. Dilapangan tidak dibeda-bedakan, semua sama.

Kerja keras, dilihat dari setiap siswanya berkerja keras latihan PBB untuk menampilkan yang terbaik saat perlombaan sehingga dapat memenangkan perlombaan PBB. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwa Kerja keras upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Dapat di lihat dari siswa dan siswi sehabis pulang sekolah tetap latihan hingga maghrib, tidak kenal waktu dan lelah. Jika belum kompak akan diulang kembali, jika belum kompak diberikan porsi. Kerja keras juga di perhatikan saat game para siswa harus menyelesaikan tantangan di game. Di game bajak sawah bagaimanapun caranya mereka harus merangkak sampai garis yang di tentukan. Dan di game gelantungan di tali, mereka harus berusaha melewati talinya tanpa bantuan orang lain.

Kreatif, setiap siswa dituntut untuk berfikir menciptakan hal baru untuk kelasnya. Kreatif adalah kemampuan untuk berpikir dan bertindak untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari hal-hal yang telah dimiliki (Kemendiknas, 2011: 34). Setiap siswa diharapkan dapat membuat koreografi atau variasi untuk kelasnya sehingga dapat ditampilkan saat perlombaan. Para siswa dan siswi juga membuat riasan coret-coret diwajah dan menggunakan pakaian untuk menopang penampilan saat perlombaan berlangsung.

Mandiri, mandiri menggambarkan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas (Kemendiknas, 2011: 34). Siswa yang mandiri memiliki keyakinan pada nilai dan kontribusi pemikiran, sehingga berani berbicara dan berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan pekan disiplin.

Demokratis, dilihat dalam menentukan keputusan selalu bermusyawarah. Dimana setelah berdiskusi gerakan dan baju yang digunakan maka pemilihannya menggunakan suara terbanyak. Pengumuman juara lomba, juri lomba juga melakukan diskusi satu sama lain. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwa demokratisasi adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menghargai hak dan kewajiban diri sendiri serta orang lain secara sama.

Rasa ingin tahu, siswa setiap harinya memiliki rasa ingin tahu terkait PBB yang benar seperti apa. Sikap siswa sesuai dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwa rasa ingin tahu mencerminkan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk

memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari materi yang dipelajari, dilihat, atau didengar. Dalam hal ini, siswa berlatih PBB berulang-ulang supaya gerakan mereka lebih benar setiap harinya. Setelah di berikan porsi, mereka akan belajar dan ingin tahu bagaimana gerakan yang benar apakah gerakan mereka masih salah atau tidak.

Tanggung jawab, berdasarkan (Kemendiknas, 2011: 34) tanggung jawab mencakup sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Saat Program Pekan Disiplin dilihat dari setiap siswa mengikuti apel pagi dan sore sebagai evaluasi kegiatan setiap harinya. Setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk tampil secara optimal saat perlombaan.

Komunikatif/bersahabat, dilihat dari siswa yang bermain game mereka berkerjasama dengan satu sama lain. Selain itu saat pembuatan gerakan untuk dilombakan mereka saling menyampaikan. Bagi pendamping dan pelatih, mereka juga berkomunikasi dengan siswa, baik secara resmi melalui pengucapan yel-yel. Maupun saat istirahat untuk bercanda. Semua hal itu sejalan dengan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwa bersahabat atau komunikatif mencerminkan tindakan yang menunjukkan kegembiraan dalam berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

Evaluasi Program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Evaluasi Program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara dilakukan oleh para TNI Koramil 10 Bawang Banjarnegara di lapangan dan dilakukan juga oleh sekolah. Evaluasi yang dilakukan di lapangan dengan bentuk melihat atau mengobservasi setiap gerakan siswa, jika gerakan siswa belum benar maka seluruh siswa akan diberikan hukuman berupa 10 kali *Push up*, 10 kali *shit up*, mengelilingi lapangan, sikap tobat dan menghadap matahari. Setelah di evaluasi dilapangan oleh TNI Koramil 10 Bawang, pendamping akan mencatat kemudian menyerahkan kepada pihak TNI, setelah itu pihak TNI akan menyampaikan kepada panitia atau sekolah apa yang terjadi dilapangan. Pihak sekolah akan mengumpulkan data tersebut untuk dievaluasi melalui rapat yang di adakan setelah 1 minggu selesainya pekan disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Aspek yang dievaluasi oleh waktu, materi dan siswa. Waktu yang hanya seminggu susah untuk memasukan materi yang banyak, selain itu aspek yang dievaluasi adalah siswa, dari kegiatan program pekan disiplin selama seminggu karakter siswa sudah lebih baik atau justru masih tetap sama. Tindak lanjut sekolah yaitu mengadakan pekan disiplin kembali bagi siswa dan siswi yang hasilnya kurang menyenangkan. Adapun nilai-nilai karakter yang terdapat di Program Pekan Disiplin yaitu:

Kerja keras yakni para TNI Koramil 10 Bawang membantu dalam melatih siswa untuk disiplin. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwa Kerja keras adalah upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi tantangan dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Pihak TNI Koramil 10 Bawang juga

mengadakan evaluasi berbentuk observasi dengan mengamati gerakan siswa. Dalam hal ini pihak TNI Koramil 10 Bawang melakukan porsi bagu siswa dan siswi yang salah atau melanggar agar mereka tidak mengulanginya kembali. Selain diberikan porsi siswa yang gerakannya masih salah, akan di berikan contoh oleh pihak TNI Koramil 10 Bawang.

Komunikatif yakni setiap harinya pihak TNI Koramil 10 Bawang selalu berkoordinasi dengan pihak panitia. Tindakan tersebut sesuai dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwa Bersahabat/komunikatif mencakup kemampuan untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain dengan baik. Setiap harinya TNI Koramil 10 Bawang akan menyampaikan semua kejian dilapangan, bagaimana progress para siswa, ada banyak pelanggaran atau tidak.

Disiplin, Disiplin sesuai dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) mencakup tindakan yang menunjukkan ketaatan pada berbagai aturan dan peraturan. Dalam Program Pekan Disiplin ini terlihat bahwa TNI Koramil 10 Bawang melakukan kegiatan setiap harinya berdasarkan dengan jadwal dan peraturan dari sekolah. Setiap harinya juga para pihak TNI Koramil 10 bawang melakukan evaluasi siswa.

Jujur, yakni pihak TNI Koramil 10 Bawang menceritakan yang sebenarnya terjadi dilapangan kepada panitia walaupun tidak ada perkembangan tetap disampaikan kepada panitia. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwa Jujur adalah perilaku yang berasal dari upaya untuk menjadi individu yang dapat dipercaya dalam segala hal, baik dalam kata-kata, tindakan, maupun pekerjaan.

Tanggung jawab yakni para pihak TNI Koramil 10 Bawang bertanggung jawab mengumpulkan data terkait dengan pencapaian siswa dan siswi di lapangan melalui observasi kemudian di sampaikan kepada pihak sekolah. Kegiatan itu sesuai dengan pernyataan (Kemendiknas, 2011: 34) bahwa tanggung jawab mencakup kewajiban seseorang terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan. Dalam hal ini TNI Koramil 10 Bawang memiliki tanggung jawab kepada pihak sekolah.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Identifikasi Nilai-Nilai Karakter dalam Program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara, betul-betul ada nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam dalam Program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Berikut nilai-nilai yang terkandung disetiap tahapan Program Pekan Disiplin:

- a. Nilai-nilai karakter dalam tahapan perencanaan: Disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, komunikatif/bersahabat dan tanggung jawab.
- b. Nilai-nilai karakter dalam tahapan pelaksanaan: religius, jujur, disiplin, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, tanggung jawab dan komunikatif/bersahabat.

c. Nilai-nilai karakter dalam tahapan evaluasi: kerja keras, komunikatif/bersahabat, disiplin, jujur, tanggung jawab.

Ada beberapa nilai-nilai karakter yang belum masuk kedalam program pekan disiplin dikarenakan materi yang banyak dengan waktu hanya 1 minggu. Walaupun demikian, program pekan disiplin tetap mampu menguatkan karakter siswa SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka pihak sekolah bersama pemateri harus berdiskusi kembali terkait materi dan kegiatan selama sepekan, sehingga menjadikan lebih banyak nilai-nilai karakter yang dapat di terapkan dalam Program Pekan Disiplin di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Daftar Pustaka

Kemendiknas. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*.

Khairani, D., & Putra, E. D. (2021). Analisis Implementasi Lima Nilai Karakter Pendidikan pada Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1198>

Khamalah, N. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 200–215. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.2109>

Mustika, D., & Dafit, F. (2019). *Analisis Pemahaman Mahasiswa PGSD Terhadap Nilai Karakter Bangsa Dalam Mata Kuliah Pendidikan Karakter*. <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd>

Undang-Undang Republik Indonesia 2007 No.17, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025

Yusuf Yusri, Ibrahim Ridwan, & Iskandar Denni. (2017). *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik* (Ibrahim Ridwan & Yusuf Yusri, Eds.). Syiah Kuala University Press.